

MMXXIII

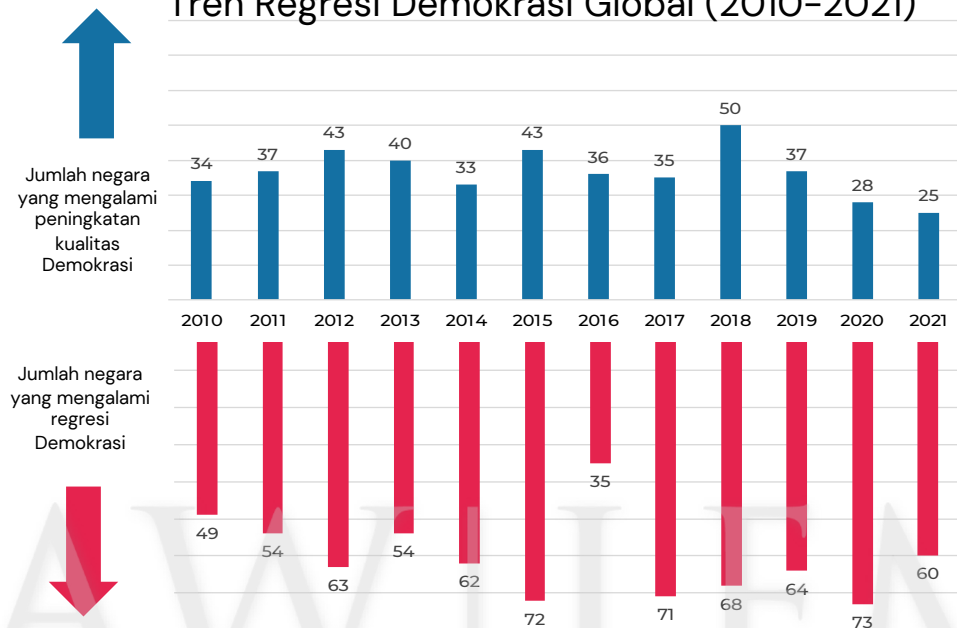
Andi Widjajanto



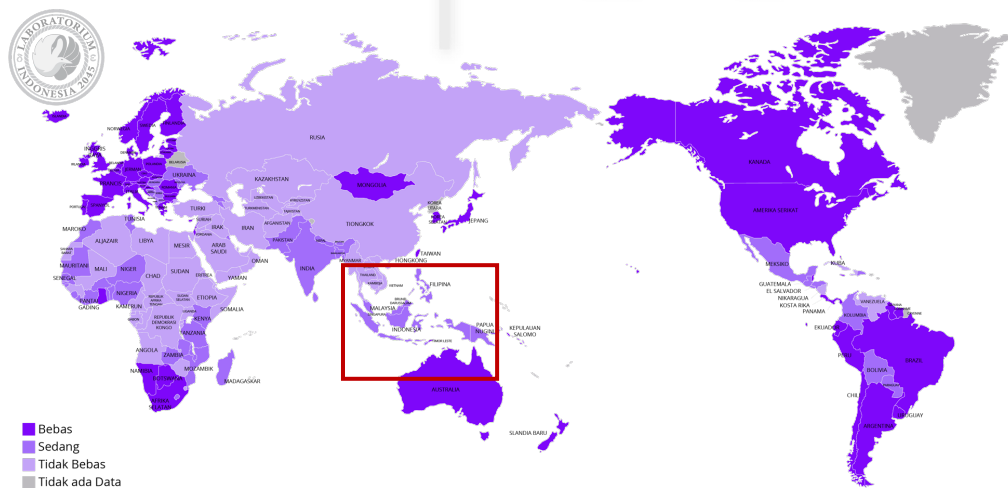
Pembangunan Demokrasi



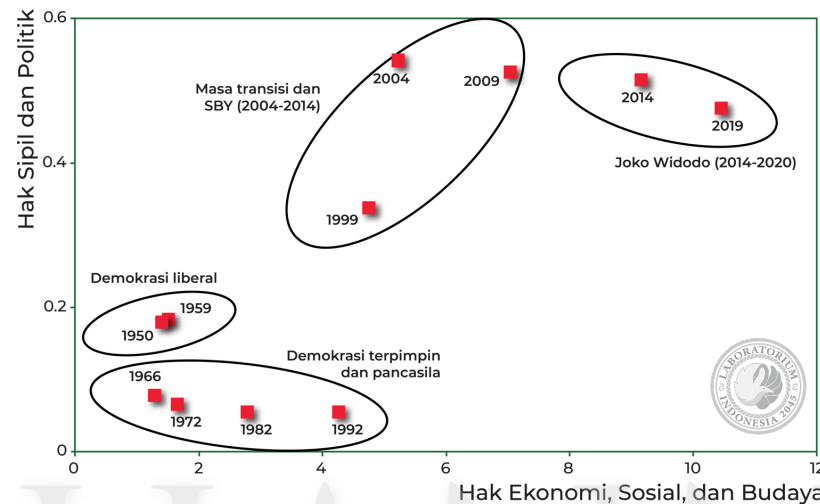
Tren Regresi Demokrasi Global (2010-2021)



Lanskap Demokrasi Global Terkini (2022)

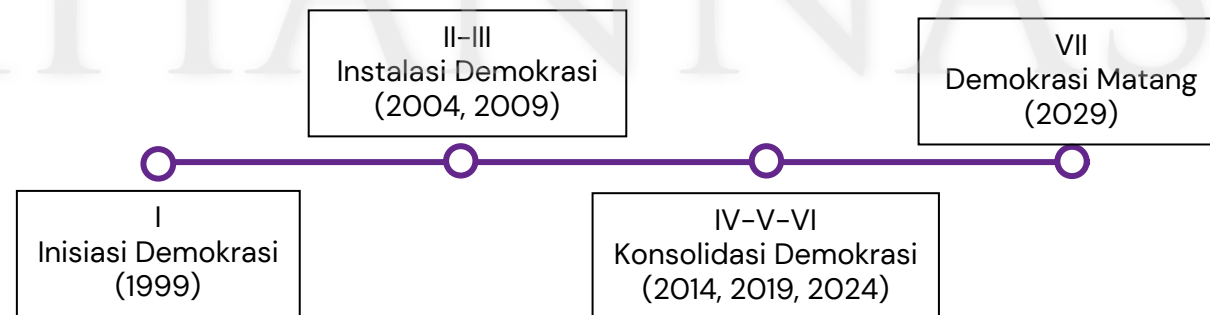


Pasang Surut Demokrasi Indonesia



*Sumbu Y menggambarkan tingkat pemenuhan hak sipil dan politik dengan menggunakan skor liberal democracy index (v-dem) dengan range skor 0-1, sementara sumbu X menggambarkan tingkat pemenuhan hak ekonomi, sosial, dan budaya menggunakan angka pendapatan per kapita menggunakan satuan US\$ (harga konstan 2015).

Peta Jalan Pemilu Demokratik

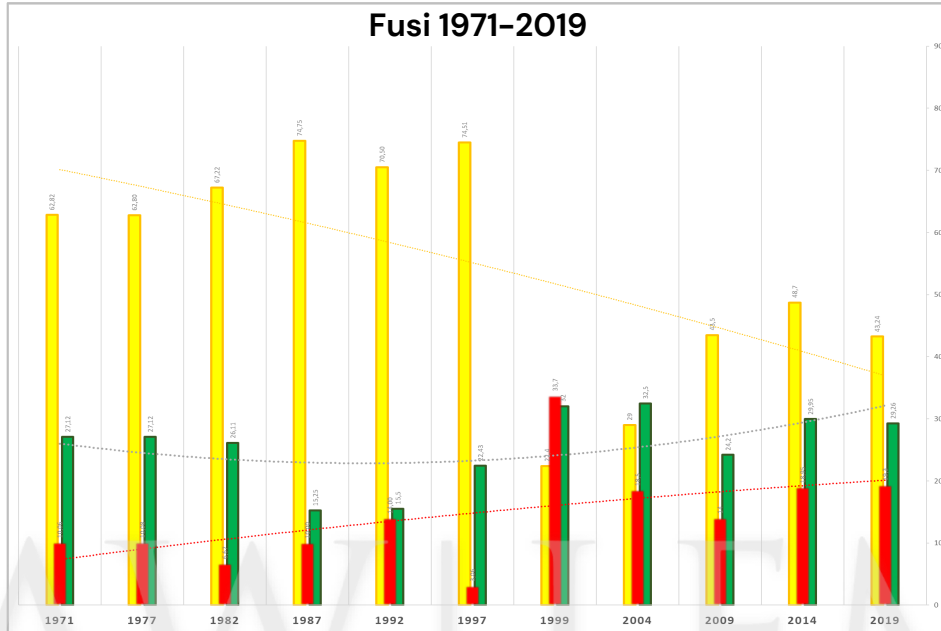


Tren **regresi Demokrasi** terjadi secara global. Pemantauan 10 tahun terakhir menunjukkan lebih banyak negara mengalami regresi dibanding perbaikan kualitas Demokrasi. Meskipun mengalami pasang-surut, tren pembangunan Demokrasi di Indonesia memiliki tren positif. Visi sebagai negara Demokrasi matang ini dapat diwujudkan dengan memastikan proses demokrasi berjalan normal, seperti penyelenggaraan pemilu.

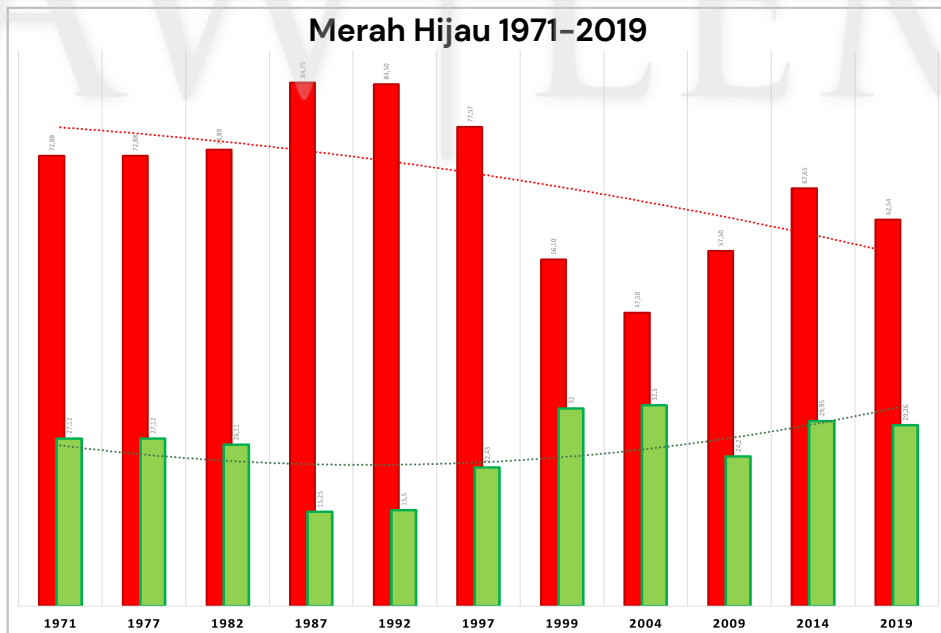
Spektrum Politik 1971-2019



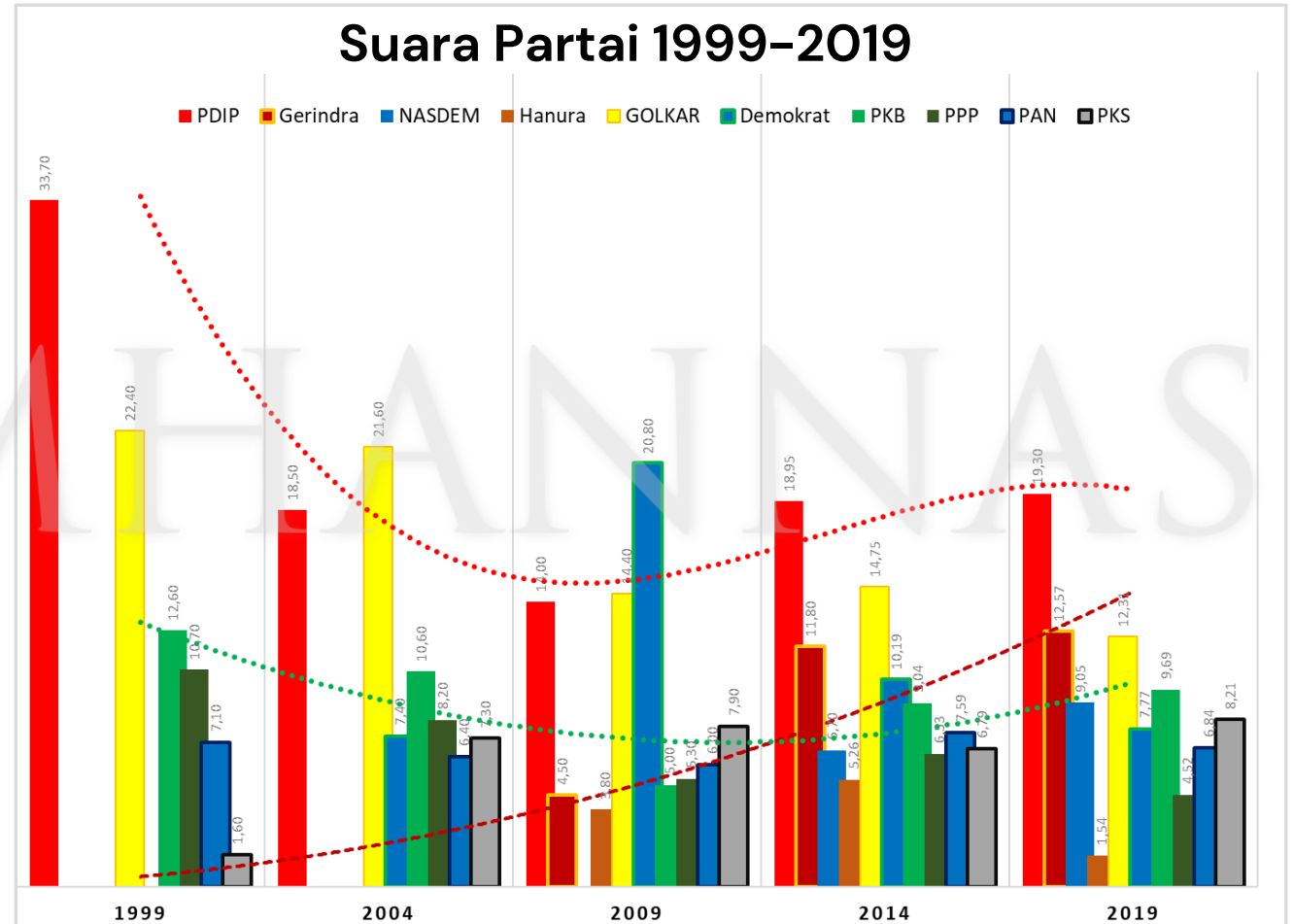
Fusi 1971-2019



Merah Hijau 1971-2019



Suara Partai 1999-2019



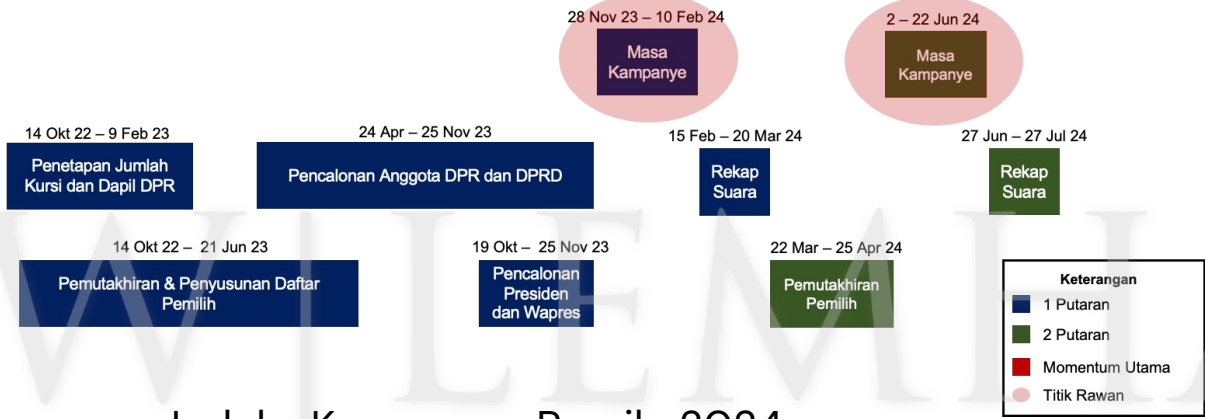
Pemilu 2024



Lini Masa Pemilu



Pelaksanaan Pemilu memiliki **kerawanan** yang harus diantisipasi para pihak. Kerawanan ini tidak hanya pada **proses pemilu** tetapi berpotensi meluas menjadi **kerawanan keamanan**. Momentum yang berpotensi besar menciptakan kerawanan antara lain masa kampanye serta proses pemungutan dan penghitungan suara. Lebih lanjut, Bawaslu memetakan tingkat kerawanan pemilu 2024 di seluruh daerah. Menurut Bawaslu beberapa Provinsi yang memiliki tingkat kerawanan tinggi adalah DKI Jakarta, Sulawesi Utara, Maluku Utara, Jawa Barat, dan Kalimantan Timur.



Indeks Kerawanan Pemilu 2024

■ Rawan Tinggi ■ Rawan Sedang ■ Rawan Rendah



Semakin tinggi skor menunjukkan tingkat kerawanan yang lebih besar

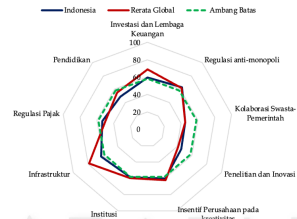
Sumber: KPU dan Bawaslu (2022)

Isu Strategis Kerawanan Pemilu 2024



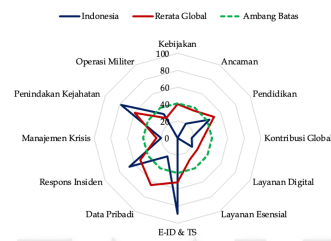
Transformasi Digital

Economic Transformation Readiness Index (ETRI)



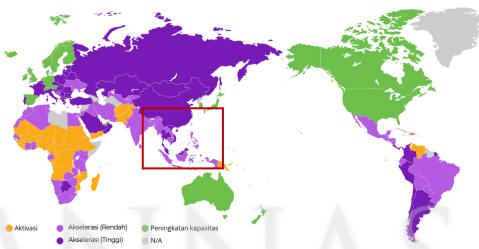
Skor ETRI Indonesia	Rerata Skor ETRI Global
55,3	57,63

National Cyber Security Index (NCSI)



Skor NCSI Indonesia	Rerata Skor NCSI Global
38,96	42,71

Digital Readiness Index (2021)



Momentum Transformasi Digital 2022

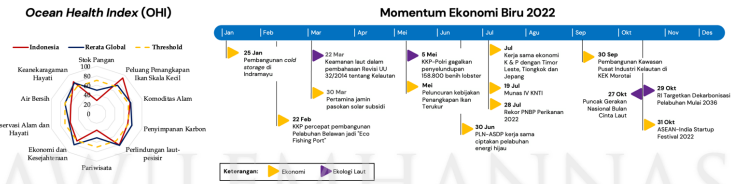


Sumber: Diolah dari E-Governance Academy (Estonia), NCSI (2020), World Economic Forum, ETRI (2020) dan CISCO, Digital Readiness Index (2021)

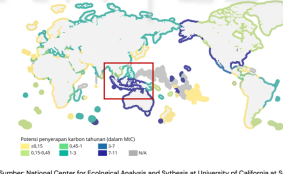
Sepanjang tahun 2022 Indonesia secara aktif menjalankan upaya transformasi digital, yang tercermin baik dalam kegiatan ekonomi maupun keamanan.

Pada tahun 2023, transformasi digital terus menjadi salah satu area fokus pembangunan nasional. Langkah tersebut ditujukan untuk menjawab berbagai tantangan dalam ekosistem digital.

Transformasi Ekonomi: Biru



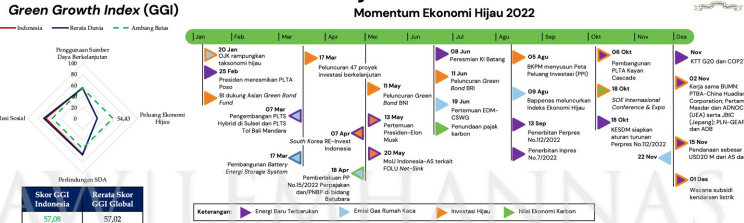
Persebaran Karbon Biru



Lini masa tahun 2022 menunjukkan komitmen pemerintah Indonesia untuk mengembangkan sektor kelautan dan perikanan. Pembangunan infrastruktur kelautan dan perikanan menjadi salah satu fokus yang dilaksanakan melalui skema kerja sama dengan mitra mumpuni baik dalam maupun luar negeri. Sebagai gambaran, pasca meluncurkan kebijakan Penangkapan Ikan Terukur pada 2022 dengan tujuan utama menjaga kelestarian sumber daya ikan dan laut yang sehat, Indonesia kembali menegaskan komitmen atas **perlindungan kawasan konservasi** dengan target 30% dari luas perairan sebagaimana disepakati dalam COP27. Sebagaimana tertera dalam Perpres No.10 Tahun 2022 tentang RKP tahun 2023, komponen Ekonomi Biru menjadi salah satu Prioritas Nasional dalam poin program prioritas Peningkatan Pengelolaan Kemaritiman, Perikanan dan Kelautan.

Sumber: National Center for Ecological Analysis and Synthesis at University of California at Santa Barbara, OHI (2022) dan Nature Climate Change (2022)

Transformasi Ekonomi: Hijau



Emisi Gas Rumah Kaca



Indonesia telah mencatat cukup banyak capaian dalam rangkaian transformasi ke ekonomi hijau selama 2022. Konsistensi pemerintah dalam menciptakan ekosistem kondusif bagi kegiatan ekonomi hijau, disambut baik oleh pihak swasta dan masyarakat. Komitmen Indonesia dalam Ekonomi Hijau sekali lagi ditunjukkan melalui **revisi target** penurunan emisi atau dikenal sebagai **Nationally Determined Contribution (NDC) 2030** dari 29% menjadi 31% dengan usaha sendiri dan dari 41% menjadi 43% dengan bantuan internasional. Selanjutnya, prioritas sektor Ekonomi Hijau pada 2023 tercermin dalam Program Prioritas Nasional, salah satunya yakni Pemenuhan Kebutuhan Energi dengan Mengutamakan Peningkatan EB.

Sumber: Diolah dari Global Green Growth Institute, GG2 (2020) dan Energy & Climate Intelligence Unit

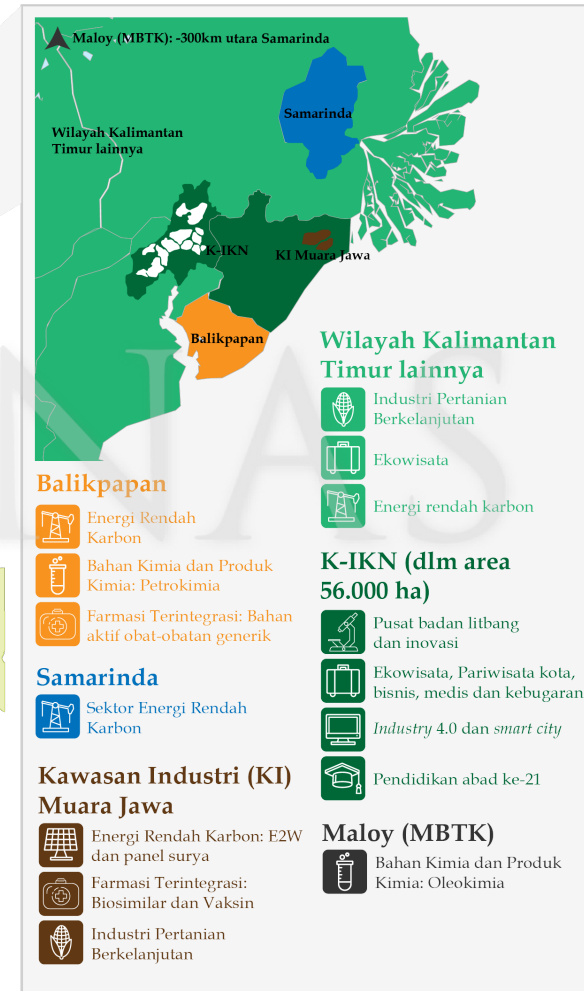
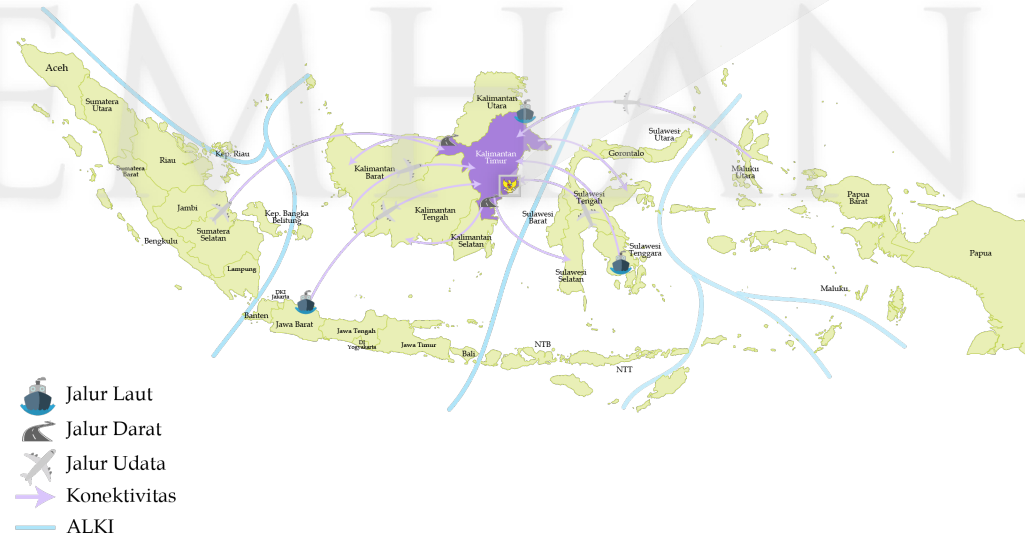
Ibu Kota Negara (IKN)

Lini Masa Pembangunan IKN



Pembangunan IKN Nusantara tidak hanya ditujukan untuk menjawab tantangan nasional, tetapi juga global. Pemindahan IKN ke tengah wilayah Indonesia merepresentasikan keadilan merupakan perwujudan dari sistem **Demokrasi**. Selanjutnya, pemindahan IKN diharapkan mendorong pemerataan akses serta pertumbuhan semua wilayah Indonesia.

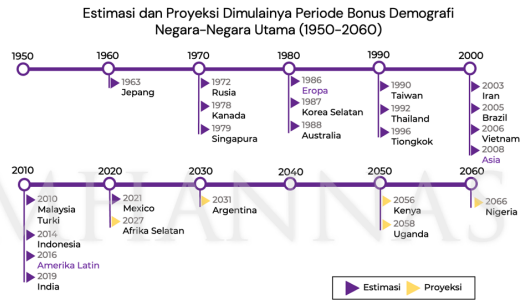
Pembangunan IKN divisikan menjadi kota dunia yang berkelanjutan dengan konsep **smart, green, blue city**, serta **hub** bagi perekonomian nasional dan regional. Hal tersebut tercermin dalam sebaran sektor ekonomi dan industri IKN dan Kalimantan Timur sebagaimana terlihat pada gambar di samping.



Peluang Bonus Demografi



Sumber: Diolah dari Proyeksi Penduduk Indonesia 2015-2045 BPS (2018) dan UN World Population Prospect (2022)

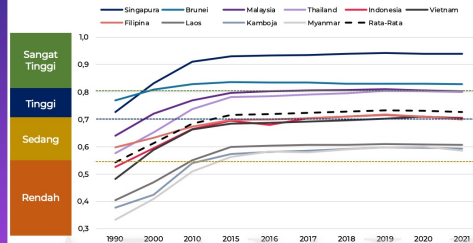


Periode Bonus Demografi menjadi peluang besar bagi Indonesia untuk mewujudkan visi sebagai negara maju di tahun 2045. Secara historis, banyak negara yang bertransformasi menjadi negara maju setelah melalui era bonus demografi. Periode ini berlangsung terbatas sehingga harus dimanfaatkan secara optimal. Penguatan daya saing dan produktivitas SDM menjadi modalitas utama dalam pemanfaatan bonus demografi.

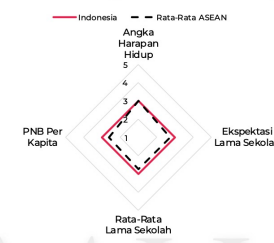
Pembangunan Manusia



Komparasi Indeks Pembangunan Manusia ASEAN (1990-2021)



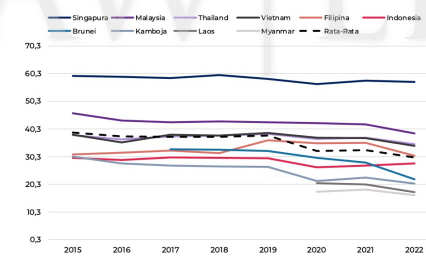
Posisi Indonesia dalam Komponen Indeks Pembangunan Manusia (2021)



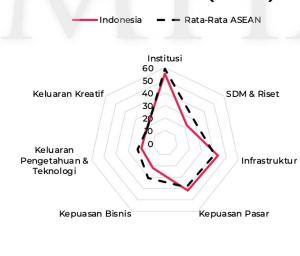
Area Perbaikan

- Sistem Perlindungan Sosial**
 - Integrasi Data Jaminan Sosial
 - Sinkronisasi Program Bantuan Sosial
 - Pengembangan Skema Penyaluran
- Sistem Kesehatan**
 - Pendidikan dan penempatan nakes
 - Pemerataan pelayanan Kesehatan
 - Pengendalian penyakit dan imunisasi
 - Digitalisasi dan pemberdayaan masyarakat
- Pendidikan & Penelitian**
 - Digitalisasi
 - Pemerataan pendidikan
 - Penguatan pendidikan vokasi
 - Insentif bagi kegiatan R&D

Komparasi Indeks Inovasi ASEAN (2015-2022)



Posisi Indonesia dalam Komponen Indeks Inovasi (2022)

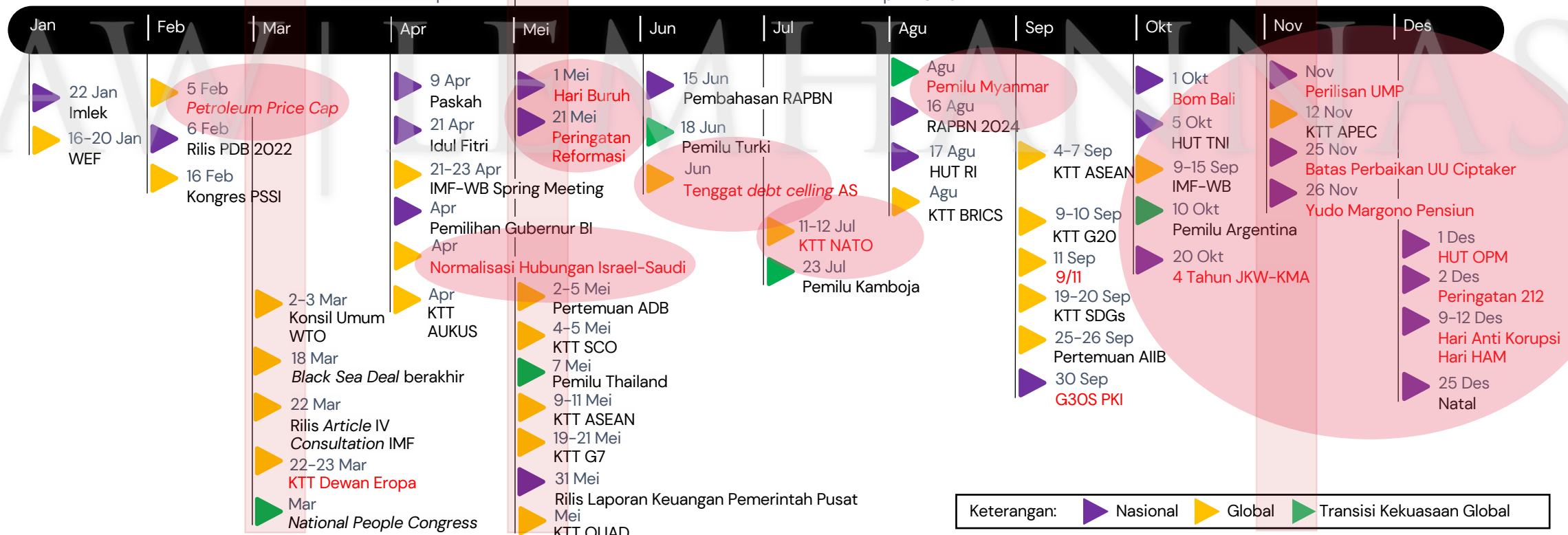


Posisi Indonesia dalam dua indeks utama pembangunan manusia relatif **belum optimal**. Di lingkup regional, nilai Indonesia cenderung berada di bawah rata-rata negara ASEAN.

Sumber: Diolah dari UNDP Human Development Report 2021-2022 (2022) dan WIPO Global Innovation Index 2022 (2022)

Penilaian Indeks Pembangunan Manusia dan Indeks Inovasi menunjukkan beberapa area perbaikan untuk Indonesia. Tiga sektor yang perlu menjadi perhatian adalah perlindungan sosial, kesehatan, serta pendidikan dan penelitian. Penguatan sumber daya manusia menjadi modalitas utama bagi pembangunan nasional, terutama di era **bonus demografi**.

Lini Masa Strategis 2023



Keterangan: ▶ Nasional ▶ Global ▶ Transisi Kekuasaan Global

Risiko 2023



Krisis Energi Eropa
Eskalasi Konflik Ukraina menjadi Perang NATO-Rusia

Catatan: Semakin tinggi peringkat menunjukkan tingkat risiko negara tersebut mengalami *default* di masa mendatang

Peringkat Sovereign Debt Vulnerability Scorecard 2022

- 1-10
- 11-20
- 21-30
- 31-40
- 41-50

- Ekonomi
- Politik Keamanan

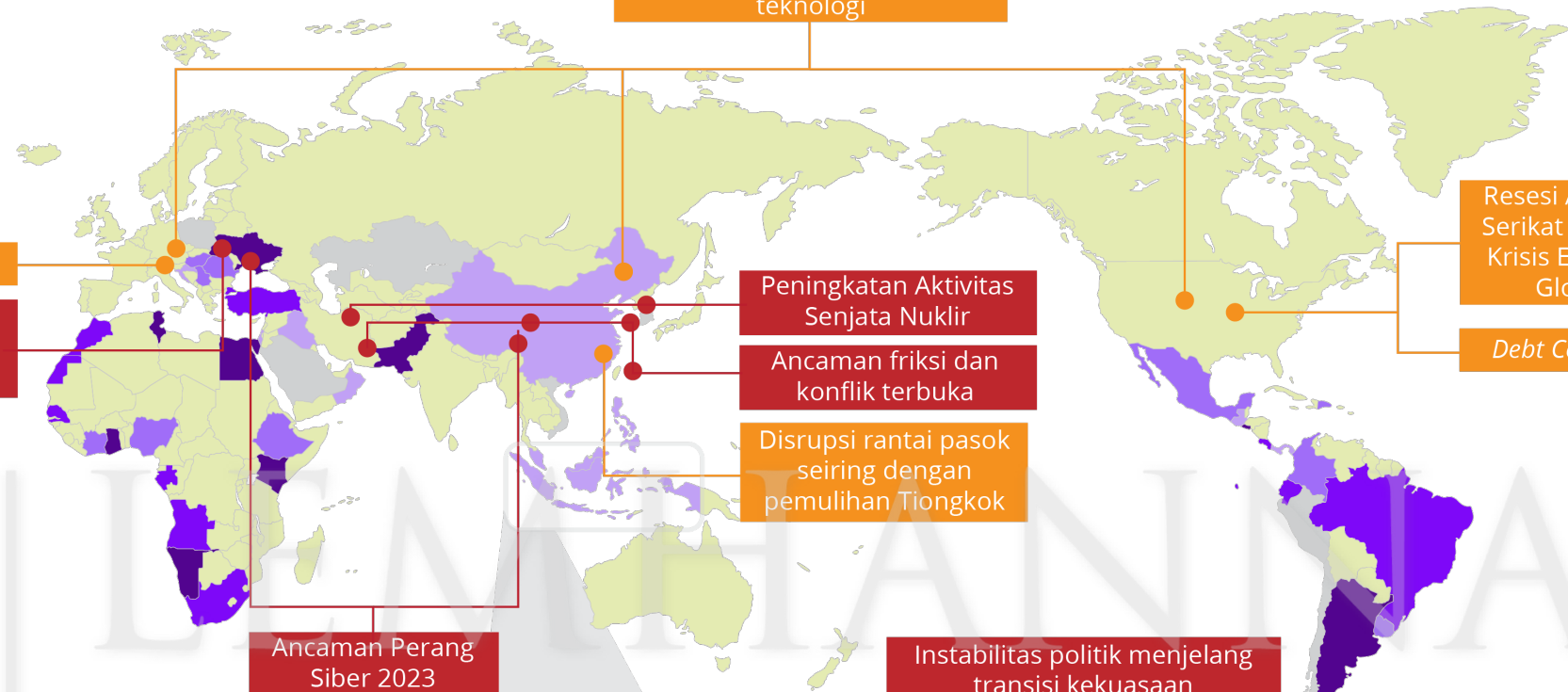
Krisis Pangan Akibat Konflik dan Cuaca Ekstrem

Inflasi tinggi memicu instabilitas sosial

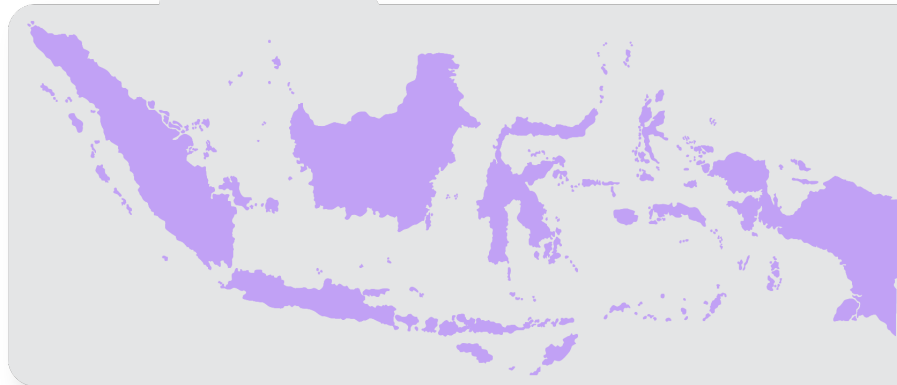
Ancaman *Default*

Kemunculan varian baru Covid dan ancaman pandemi baru

Perang dagang dan rivalitas teknologi

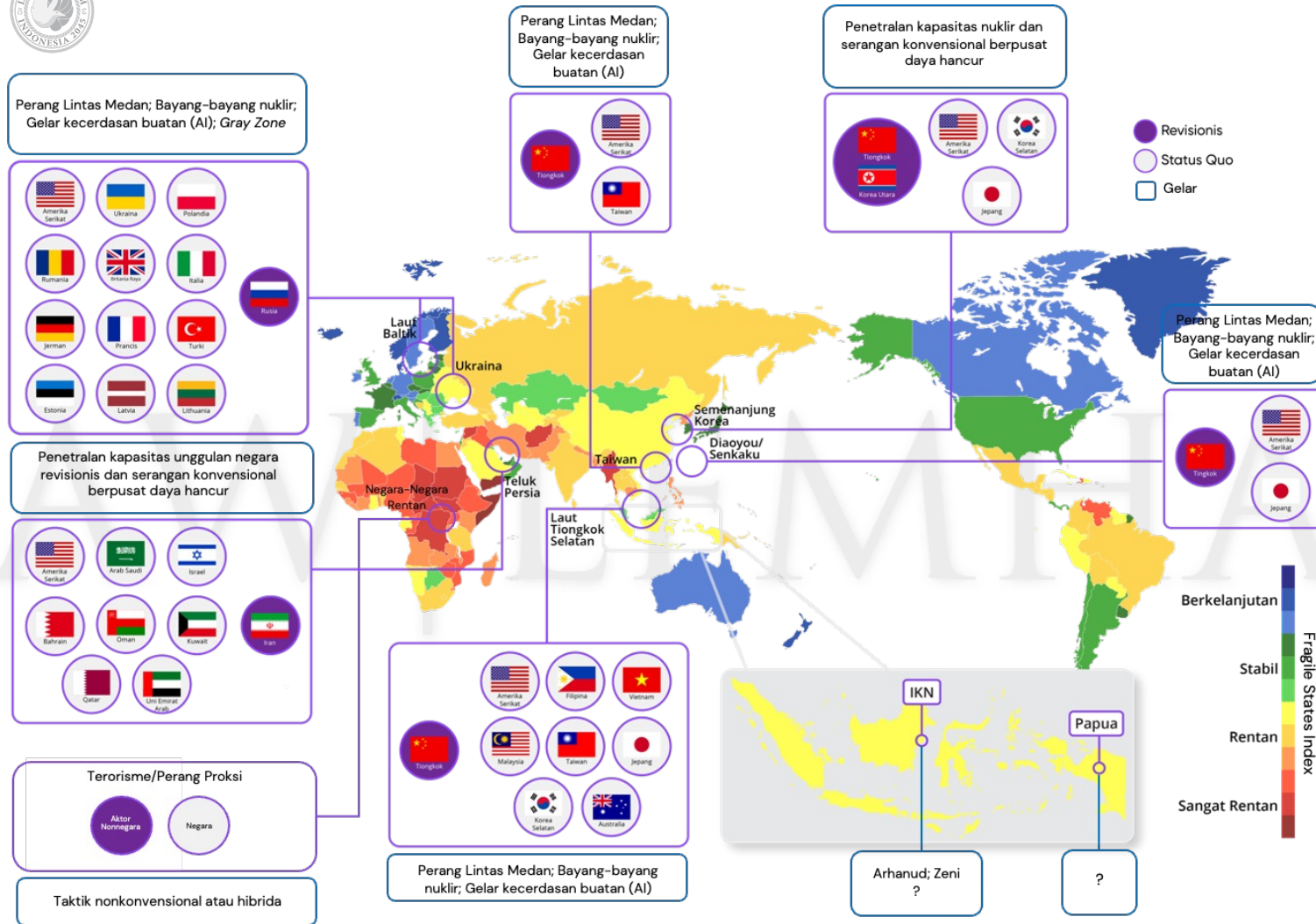


Instabilitas politik menjelang transisi kekuasaan
Nigeria, Thailand, Turki, Kamboja, Pakistan, Argentina, Bangladesh, Iran, Indonesia, Ukraina, Meksiko, dan Amerika Serikat



Stabilitas Fiskal dan Moneter
Stabilitas Politik 2023-2024

Proyeksi Perang



Tipologi Perang 2030

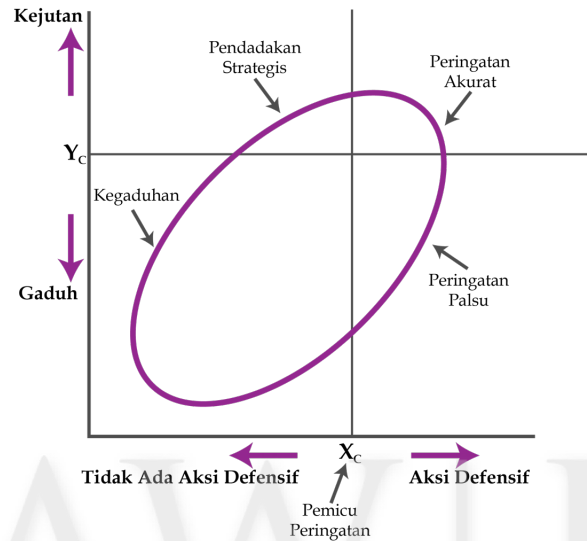
Geopolitik	Dinamika Global	Tipe Perang			
		Tren	Kontra-Terroris	Gray-Zone	Asimetris
Militer	Terrorisme, negara gagal, dan perang proksi				
	Modernisasi persenjataan negara-negara revisionis				
	Peningkatan kapasitas militer negara kekuatan menengah				
	Kombinasi penggunaan taktik konvensional dan nonkonvensional				
Ruang Angkasa dan Nuklir	Berkurangnya dominasi negara dalam penggunaan instrumen kekerasan				
	Disrupsi kecerdasan buatan				
	Kompetisi penguasaan ruang angkasa				
Siber	Dimulainya kembali proliferasi senjata nuklir				
	Melemahnya norma non-proliferasi nuklir				
Menahan Diri	Penguatan pengintaian siber				
	Penguatan sabotase siber				
Menahan Diri	Perhatian publik atas korban sipil				
	Penguatan norma global terkait perang				

Tren Geopolitik mengindikasikan hingga tahun 2030 **Perang Global** diproyeksikan akan terpusat pada empat tipe: **kontra-teror**, **gray-zone**, **asimetris**, dan **perang intensitas tinggi**. Eropa Timur, Teluk Persia, Laut Tiongkok Selatan, Semenanjung Korea, Diaoyou/Senkaku diprediksi akan menjadi lokus utama perang global. Masing-masing kawasan memiliki karakteristik gelar perang yang berbeda. Di luar perang global, negara-negara lemah diprediksi akan menghadapi berbagai kekacauan, seperti pemberontakan dari kelompok teroris dan perang proksi.

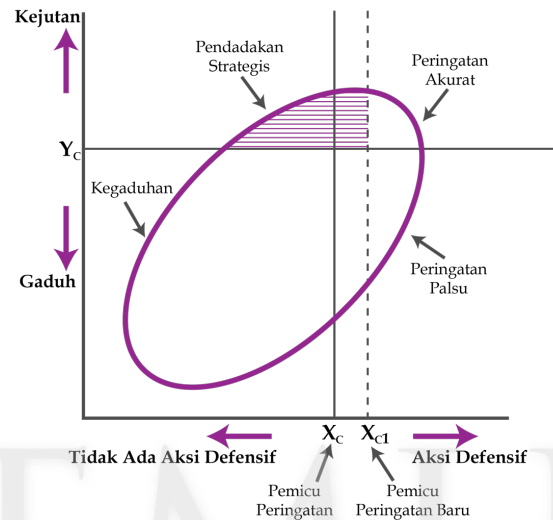
Kuadran Angsa Hitam



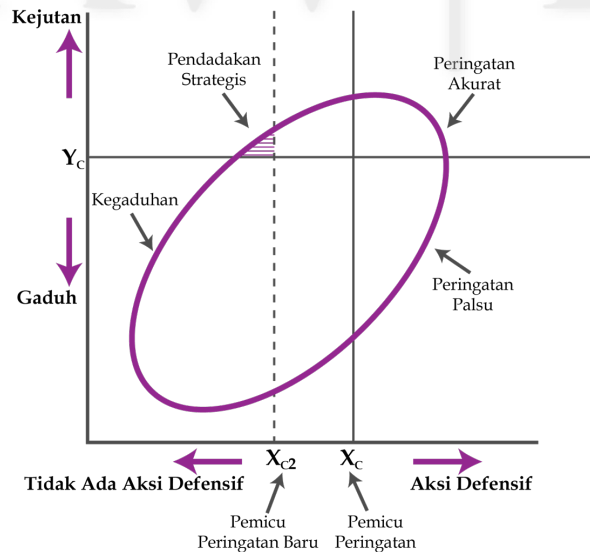
Pendadakan Strategis



Peningkatan Ambang Batas Peringatan



Penurunan Ambang Batas Peringatan



Peningkatan Ambang Batas Pemicu Peringatan

